

BAB III

METODE RISET

A. Desain Riset

Desain riset ini menggunakan riset kualitatif, karena akan menghasilkan data deskriptif berdasarkan hasil analisa terhadap keterangan dan objek riset. Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa riset deskriptif merupakan riset yang dilakukan untuk melihat nilai variabel mandiri, antara satu variabel atau lebih variabel (*independen*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

B. Lokasi Riset

Lokasi riset di sekretariat putra-putri batik Karawang kabupaten Karawang. Pemilihan lokasi riset didasarkan pada hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa putra-putri batik Karawang memiliki tugas untuk mempromosikan batik Karawang.

C. Objek atau Variabel Riset

Dalam melaksanakan riset, penentuan objek riset merupakan langkah awal yang sangat penting. Sugiyono (2011) menjelaskan bahwa objek riset atribut atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Berdasarkan hal tersebut, maka yang menjadi objek riset ini yaitu duta batik Karawang, ketua sekretariat duta batik, kepala dinas pariwisata dan budaya (disparbud) Kabupaten Karawang dalam mempromosikan batik Karawang sebagai produk lokal kedaerahan untuk meningkatkan perekonomian daerah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam riset ini dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi terhadap duta batik dan analisis data sekunder berupa publikasi dan dokumen yang berkaitan dengan batik Karawang dan eksistensi duta batik.

1. Observasi

Creswell, (2008) menjelaskan bahwa observasi merupakan suatu proses pengumpulan data secara terbuka yang memperoleh informasi dengan cara mengamati orang-orang dan tempat-tempat di lokasi riset.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan sejumlah pertanyaan dan yang akan diwawancarai untuk memberikan jawaban atas yang mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan fokus riset. Melalui teknik ini peneliti akan memperoleh sejumlah informasi yang berguna bagi riset berdasarkan keterangan narasumber yang mendetail (Moleong, 2000).

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan upaya untuk menganalisis, mengumpulkan dokumen, mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan riset yang dapat memberikan sejumlah data untuk memecahkan masalah sesuai dengan rumusan masalah dalam sebuah riset. Sugiyono, (2016) menjelaskan bahwasannya studi dokumentasi menjadi dokumen catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen ini dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada riset ini menggunakan teknik analisis data dengan model interaktif. Miles & Huberman (1992) menjelaskan tahapan dari komponen dalam proses teknik analisis data, sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, yaitu proses pengumpulan data-data berupa fakta untuk dijadikan sebagai bahan riset dengan teknik pengumpulan data yaitu melalui tahapan observasi, wawancara dan analisis dokumentasi.
2. Reduksi data, yaitu proses pemilihan data yang difokuskan untuk digunakan dalam riset sesuai fokus permasalahan.
3. Penyajian data, yaitu proses penyusunan informasi yang diseleksi dengan disusun secara sistematis hingga adanya penarikan kesimpulan.

4. Penarikan kesimpulan, yaitu proses akhir pada riset ketika data yang disajikan sudah memiliki fokus pada permasalahan sehingga simpulan memiliki makna dan data yang disajikan secara logis.

